

# Buletin Cuaca

**SUMATERA SELATAN**

**STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG**

**LIBURAN SERU NATARU, LIBURAN AMAN DI MUSIM HUJAN**



**EDISI JANUARI 2025**

# KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat yang telah dilimpahkan sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang Bulan Januari Tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Meteorologi Edisi ke-49.

Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang pada edisi kali ini memuat beberapa informasi antara lain ACS, Ikhtisar cuaca, Analisis dan prakiraan cuaca global dan regional di Sumsel serta berita bencana hidrometeorologi yang terjadi di wilayah Sumatera Selatan. Stasiun Meteorologi SMB II Palembang sangat berharap Buletin Meteorologi ini dapat menjadi salah satu media penyampaian informasi cuaca dan iklim kepada semua Stakeholder BMKG khususnya dan masyarakat umumnya sehingga menjadi paham dan lebih peka terhadap informasi dan kondisi cuaca di sekitar mereka.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari sisi tampilan maupun informasi yang dimuat di dalam Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang edisi ke-49 ini. Saran dan masukan sangat kami butuhkan dan akan kami terima dengan senang hati demi kesempurnaan Buletin Meteorologi edisi selanjutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan semoga Buletin ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Palembang, Januari 2025**



**SISWANTO, S.T, M.Si**

# TIM REDAKSI

## *Buletin Inaca*



*Penanggung Jawab*

SISWANTO, S.T, M.Si



*Pemimpin Redaksi*

DEWI ANGGRAINI SARI, S.T

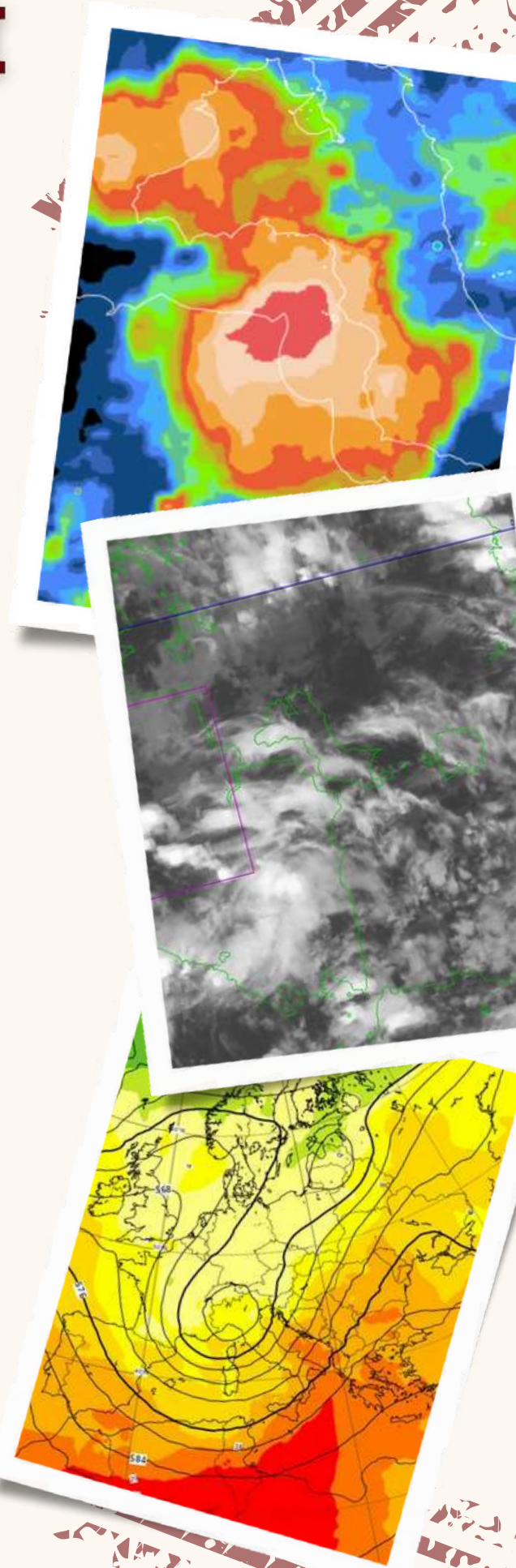


*Redaktur*

BELLA SUCI NIATI, S.Tr  
SINTO LESTARI, S.Tr.Met  
SEPTA SUSMITHA P, ST  
FADEL M. MADJID, S.Tr, MT.  
EMMILIA MONICA A.S, S.Tr  
MIFTAHUL JANNAH, S.Tr  
MONALISA, S.Tr  
NADA MAULIDA U, S.Tr  
NOVITA SARI, S.Tr  
PUTRI ARIMBI, S.Tr  
SARI SORAYA UMAR, S.Tr  
SELKA ARISANDI, S.Tr

## ALAMAT REDAKSI

Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin  
II Palembang Jalan SMB II KM. 10,5, Alang-Alang  
Lebar, Palembang 30154



# DAFTAR ISI

ii

Kata Pengantar

iii

Tim Redaksi

iv

Daftar Isi

1

Aerodrome Climatological  
Summary (ACS)

3

Ikhtisar Cuaca SMB II dan  
Silampari

5

Prospek Cuaca Bulan  
Januari 2025

9

Tips and Trick Liburan Seru Akhir  
Tahun di Musim Hujan

10

Mengenal Lebih Dekat Angin  
Monsun Asia & Pengaruhnya  
Terhadap Sumatera Selatan

11

Mengenal SUS II BMKG Sebagai  
Peningkatan dan Penguatan  
Layanan Prakiraan Cuaca

12

Kejadian Banjir di Prabumulih  
Tanggal 22 - 23 Desember 2024

14

Upacara Peringatan Hari  
Ibu 22 Desember 2024

16

Kegiatan Posko NATARU  
2004/2025

17

Wisata Bahari Sumatera Selatan  
(Pantai Tanjung Menjangan dan  
Pulau Mas Puri)



# AERODROM CLIMATOLOGICAL SUMMARY

## STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG

DESEMBER 2015-2024

### VISIBILITY

**< 1500 METER** : Paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB (20%).

**<800 METER** : Paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB (6,8%).

### TINGGI DASAR AWAN

**300 - 450 METER** : Tinggi Awan BKN paling banyak terjadi pada jam 11.00 - 15.00 WIB.

**150 METER** : Tinggi Awan (BKN) <500 FT pada jam 03.00 dan 07.00 WIB karena fenomena FOG dan atau terbentuknya awan stratus.

### ARAH DAN KEC. ANGIN

**Arah Angin Dominan** : Barat.

**Kec. Angin Dominan** : 6 - 10 Knot.

**Kec. Angin Maksimum** : 11 - 15 Knot.

### SUHU UDARA

**20 -25 C** : Paling sering terjadi pada jam 04.00 - 07.00 WIB.

**25 - 30 C** : Paling sering terjadi pada jam 08.00 - 10.00 WIB, serta 18.00 - 01.00 WIB.

**30 - 35 C** : Paling sering terjadi pada jam 11.00 - 16.00 WIB.



[f infocuacasumsel](https://www.instagram.com/infocuacasumsel)



0811 7878 444



[stamet.palembang@bmkg.id](mailto:stamet.palembang@bmkg.id)

Aerodrome Climatological Summary (ACS) adalah ringkasan data klimatologi bandar udara tentang unsur meteorologi tertentu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan cuaca rata-rata sekurang-kurangnya 5 (lima tahun).

ACS berisi berita data klimatologi yang memuat data-data frekuensi/intensitas visibility dibawah 1500 M, tinggi dasar awan dibawah 1500 feet, arah dan kecepatan angin dan suhu udara. Dasar-dasar mengenai pembuatan ACS adalah berdasarkan pada Peraturan KBMKG No. KEP.10 Tahun 2010 tentang cara tetap pelaksanaan Aerodrome Climatological Summary (ACS).

**Secara umum**, ACS memiliki **5 tabel model** dimana masing-masing model memiliki parameter cuaca serta nilai ambang batas sebagai berikut:

- **Tabel Model A**, berisi tentang frekuensi RVR/Visibility dan/atau tinggi dasar awan terendah pada keadaan broken (BKN) atau overcast (OVC) yang tercatat pada alat pengamatan.
- **Tabel Model B**, berisi tentang frekuensi visibility di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu.
- **Tabel Model C**, berisi frekuensi tinggi dasar awan terendah pada keadaan BKN atau OVC berdasarkan visual tenaga pengamat.
- **Tabel Model D**, berisi tentang frekuensi arah dan kecepatan angin pada jam penuh.
- **Tabel Model E**, berisi tentang frekuensi suhu udara permukaan pada jam penuh.

Sementara **STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG** hanya mengolah ACS untuk Tabel Model B, C, D dan E.

### 1. Visibility

Visibility merupakan salah satu parameter cuaca yang dilaporkan untuk keperluan penerbangan tiap 30 menit selama 24 jam. Untuk menentukan jarak visibility, diperlukan benda-benda pedoman disekitar stasiun dengan arah dan jarak yang berbeda-beda dan diketahui jaraknya.

Visibility kurang dari 1500 meter di Bandara SMB II Palembang sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase 20%. Hal itu terjadi karena adanya fenomena Mist. Sementara untuk visibility kurang dari 800 meter paling sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase 6,8 %.

### 2. Tinggi Awan Rendah

Tinggi awan rendah 300 - 450 meter paling banyak terjadi pada jam 11.00 hingga 15.00 WIB. Sedangkan tinggi awan rendah kurang dari 500 feet atau 150 meter sering terjadi pada jam 03.00 dan 07.00 WIB.

### 3. Arah dan Kecepatan Angin

Tercatat, dari seluruh koleksi data selama periode tahun 2015 - 2024 pada bulan Desember

- Arah angin paling sering berhembus dari arah Barat,
- Kecepatan angin terbanyak 6 - 10 Knot.
- Kecepatan angin maksimum sebesar 11 - 15 Knot.

### 4. Suhu Udara

Suhu udara berkisar 20°C hingga 25°C paling sering terjadi pada jam 04.00 hingga 07.00 WIB dikarenakan tidak adanya penyinaran matahari sehingga menyebabkan suhu dingin terjadi pada dini hingga pagi hari.

Suhu udara sebesar 25°C hingga 30°C paling sering terjadi pada jam 08.00 hingga 10.00 WIB serta pada jam 18.00 hingga 01.00 WIB.

Selanjutnya, suhu udara sebesar 30°C hingga 35°C paling sering terjadi pada jam 11.00 hingga 16.00 WIB. Hal ini disebabkan penyinaran matahari mencapai intensitas maksimum dan meningkatkan pemanasan pada permukaan bumi.

# IKHTISAR CUACA

## BANDARA SMB II PALEMBANG



Ikhtisar cuaca adalah gambaran atau ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Ikhtisar ini biasanya mencakup informasi mengenai suhu, kelembapan, kecepatan angin, tekanan udara, dan fenomena cuaca lainnya seperti hujan, awan, atau badai. Informasi ini sering disajikan dalam bentuk laporan singkat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman umum mengenai kondisi atmosfer di suatu daerah.

# IKHTISAR CUACA

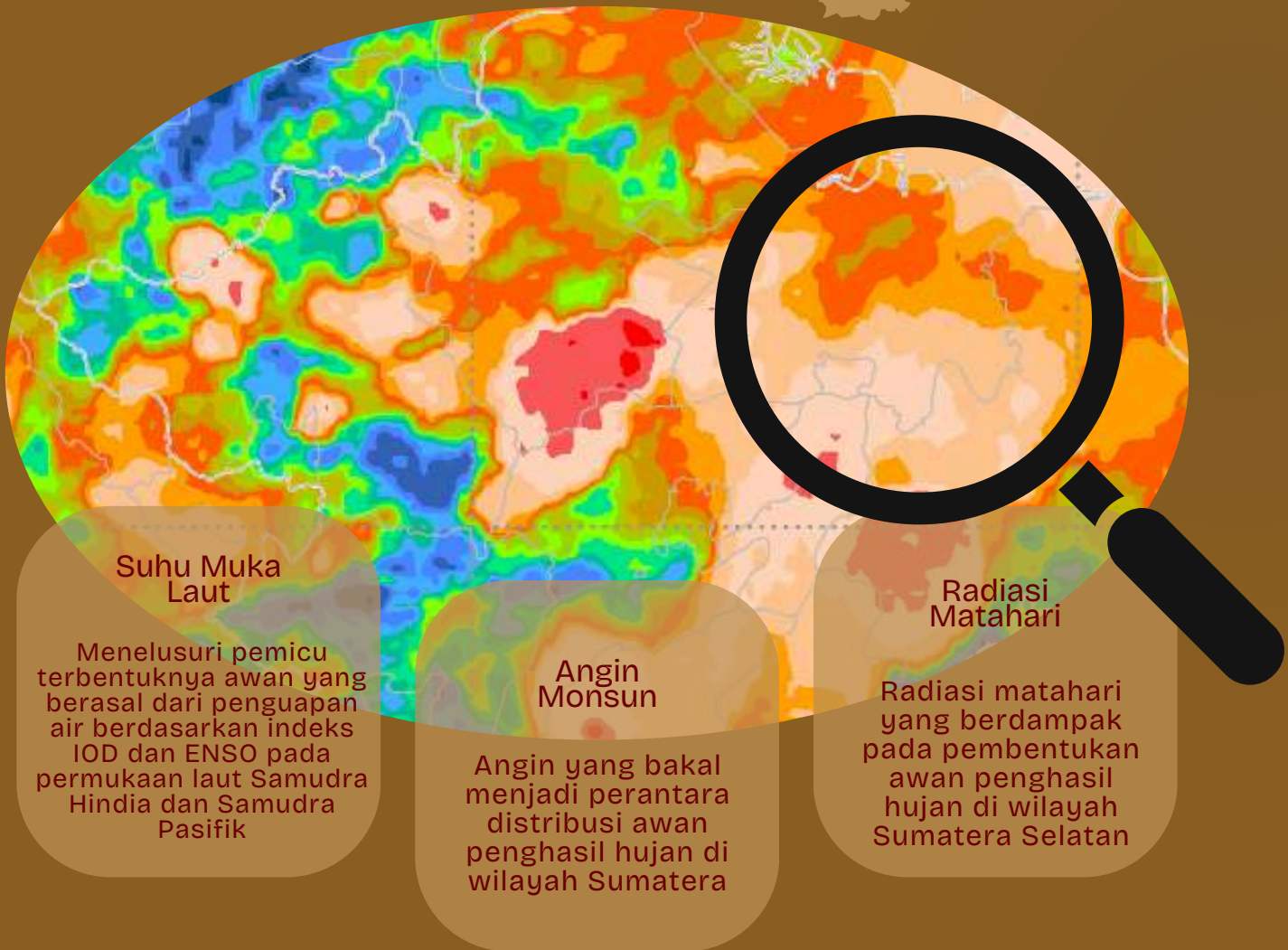
## BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU





# PROSPEK CUACA

## SUMATERA SELATAN



Gelombang atmosfer diprediksi akan melewati wilayah Indonesia pada dasarian I November yang berkaitan dengan potensi peningkatan pembentukan awan hujan.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak diantara persilangan dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), dan beriklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Meskipun musim terjadi secara periodik, perubahan musim tetap dapat mengalami pergeseran seperti semakin lamanya musim penghujan dan semakin mundurnya musim kemarau.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak pada koordinat 1 - 4 Lintang Selatan dan 102 - 106 Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 91.806,36 km<sup>2</sup> (Bappeda, 2012). Batas-batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah Provinsi Jambi (Utara), Provinsi Bangka Belitung (Timur), Provinsi Lampung (Selatan) dan Provinsi Bengkulu (Barat).

Pada bagian barat Provinsi Sumatera Selatan merupakan rangkaian pegunungan Bukit Barisan. Pada bagian timur merupakan daerah pantai yang tanahnya terdiri dari rawa dan payau yang dipegaruhi oleh pasang surut. Sedangkan di bagian tengah merupakan wilayah dataran rendah yang luas. Kondisi geografis wilayah Sumatera Selatan membuat tingkat labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif di wilayah ini.

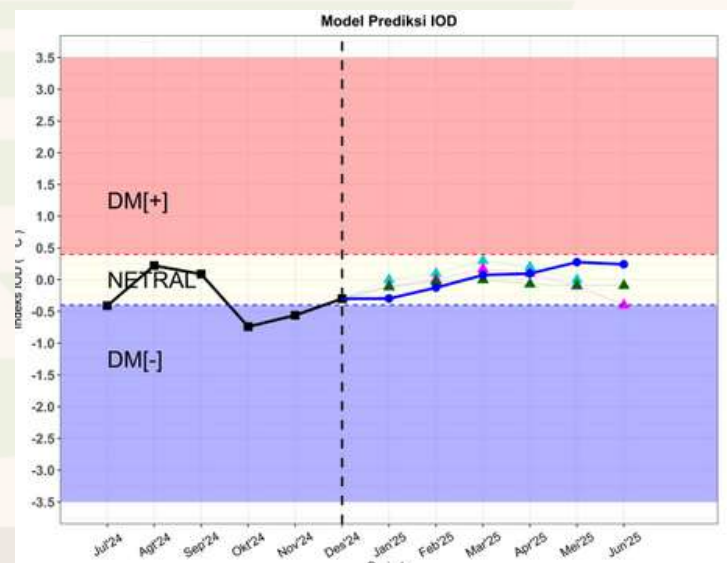
Untuk mengetahui kondisi prakiraan cuaca dalam waktu satu bulan serta mengetahui sifat asal massa udara yang akan melewati Indonesia secara umumnya atau daerah Sumatera Selatan khususnya. Berikut ini adalah faktor-faktor global yang mempengaruhi kondisi cuaca di Indonesia:

## 1. IOD

Indian Ocean Dipole (IOD) didefinisikan sebagai perbedaan anomali suhu muka laut antara bagian Barat (10 LU - 10 LS; 60 BT - 80 BT) dan Timur (0 - 10 LS; 90 BT - 110 BT) dari Samudera Hindia.

IOD diidentifikasi kedalam dua fase yaitu fase positif dan negatif. Pada saat IOD bernilai positif (+) wilayah Indonesia bertekanan tinggi dan mengurangi pertumbuhan awan-awan konvektif. Sedangkan pada saat IOD bernilai negatif (-), wilayah Indonesia akan mengalami peningkatan curah hujan.

Berdasarkan data rata-rata prakiraan model internasional yang diterbitkan pada Desember 2024, diprakirakan indeks IOD pada bulan Januari berada pada fase netral dengan nilai indeks  $-0,3^{\circ}\text{C}$ .



IOD indeks:  $-0,3^{\circ}\text{C}$

Hal tersebut menunjukkan bahwa diprakirakan pada bulan Januari fenomena IOD berpengaruh terhadap pembentukan awan-awan konvektif yang dapat menyebabkan peningkatan curah hujan

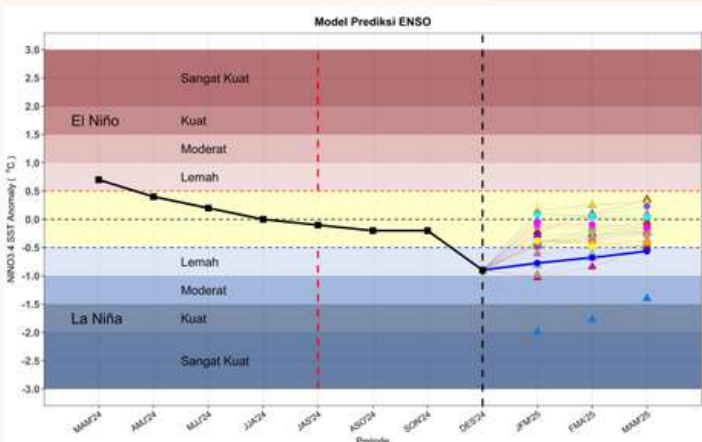
## 2. ENSO

El-Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan pola iklim yang terjadi berulang dan melibatkan perubahan suhu muka laut yang ditandai dengan kenaikan suhu permukaan laut (SPL) di daerah khatulistiwa bagian Tengah dan Timur yang dapat mempengaruhi iklim secara global.

ENSO terdiri dari tiga fase yaitu El Nino, La Nina dan Netral.

Berdasarkan data rata-rata prakiraan model internasional untuk ENSO, disebutkan bahwa prakiraan nilai ENSO di bulan Januari berada pada nilai  $-0.7^{\circ}\text{C}$ .

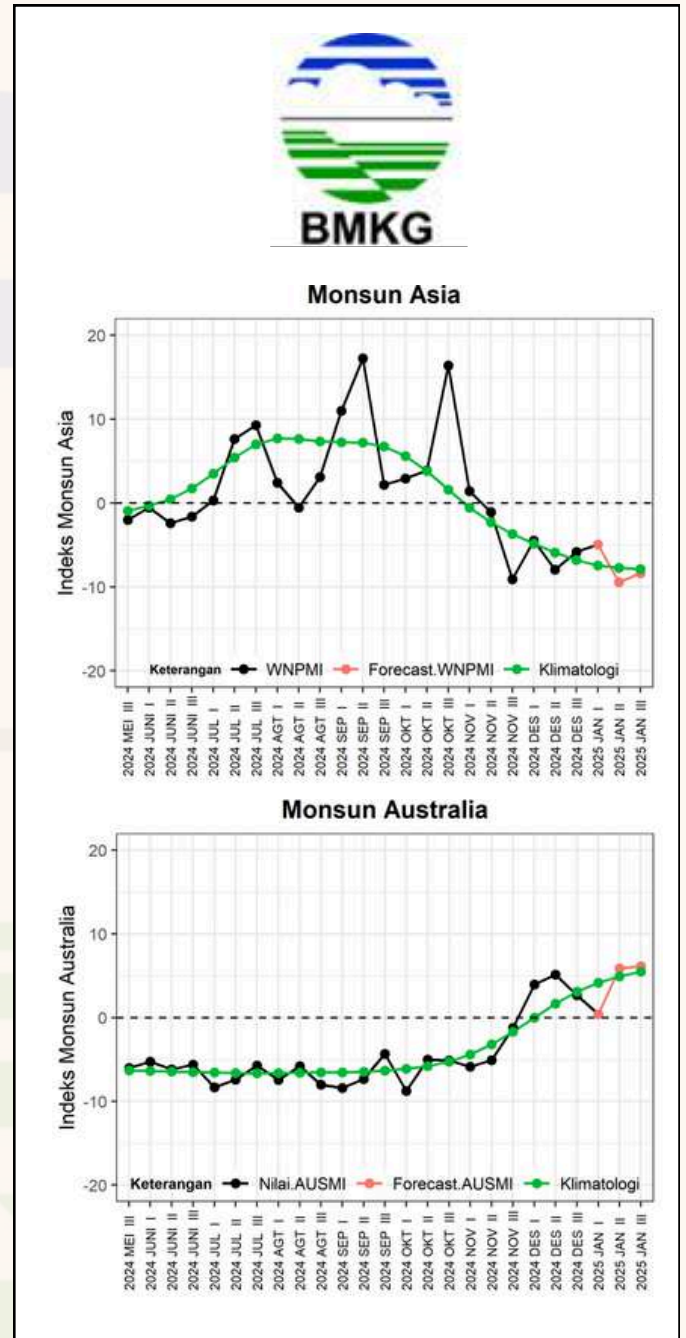
Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada bulan Januari fenomena ENSO berada pada kondisi La-Nina lemah. Berdasarkan hal tersebut, aktivitas ENSO dapat mendukung proses terbentuknya awan-awan konvektif sehingga menyebabkan peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia.



SST anomaly:  $-0,7^{\circ}\text{C}$

## 3. MONSUN

Angin monsun atau yang biasanya disebut juga sebagai angin musim adalah angin yang bertiup dalam skala regional (skala benua) yang terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Indonesia dipengaruhi oleh dua tipe angin monsun, yaitu Monsun Timuran dan Monsun Baratan.



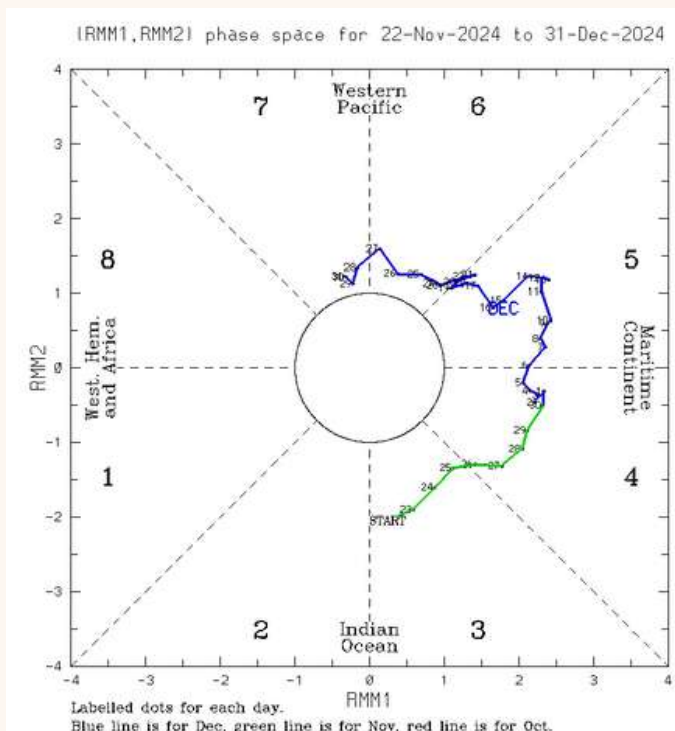
Pada Dasarian III Desember 2024, Monsun Asia aktif dan diprediksi masih terus aktif pada Dasarian III Januari 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya.

Monsun Australia pada Dasarian III Desember 2024 tidak aktif dan diprediksi terus berlanjut hingga Dasarian III Januari 2025.

#### 4. MJO

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena skala global di kawasan tropis yang berkaitan dengan pembentukan awan hujan.

Apabila pergerakan MJO berada di dalam lingkaran, hal tersebut menandakan bahwa MJO dalam fase tidak aktif. Sebaliknya, apabila pergerakan terjadi di luar lingkaran menandakan bahwa MJO dalam fase aktif.

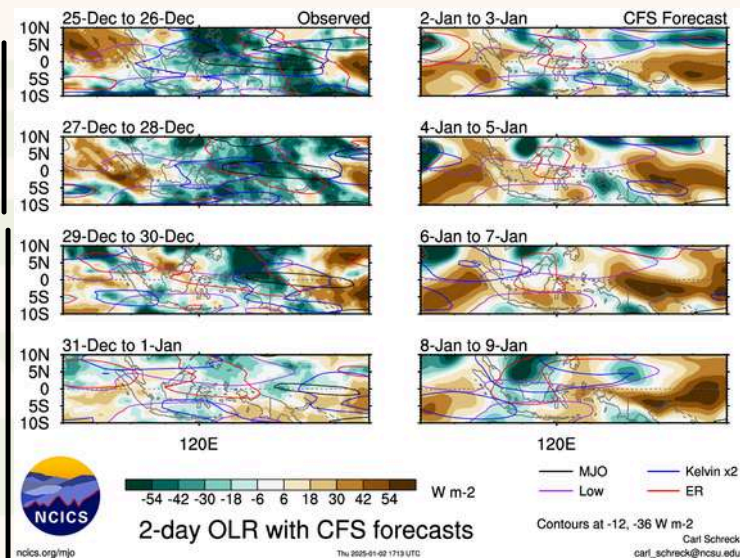


Analisis pada dasarian III Desember 2024 menunjukkan MJO aktif di fase 6 dan 7. MJO diprediksi bergerak menuju fase 8 atau tidak aktif di wilayah Indonesia.

#### 5. OLR

Outgoing Longwave Radiation (OLR) merupakan energi yang memancar dari Bumi ke bagian atas atmosfer dan ditangkap oleh satelit.

OLR mengindikasikan kuat - lemahnya konveksi di atmosfer. Apabila nilai OLR rendah maka dapat diindikasikan banyaknya awan, karena radiasi tersebut terserap oleh awan. Warna biru pada citra OLR menunjukkan anomali OLR negatif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Sedangkan citra OLR yang berwarna merah menunjukkan anomali OLR yang positif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih besar.



Pada Dasarian III Desember 2024, daerah tutupan awan ( $OLR < 220$  W/m<sup>2</sup>) dominan di sebagian kecil Sumatera bagian Selatan.

Gelombang Rossby diprediksi akan melewati wilayah Indonesia pada dasarian I Januari 2025. Aktifnya gelombang atmosfer berkaitan dengan potensi peningkatan pembentukan awan hujan.

# ARTIKEL CUACA



## Tips & Trick Liburan Seru Akhir Tahun di Musim Hujan

Liburan akhir tahun di musim hujan?  
Jangan khawatir!

Musim hujan tak perlu jadi penghalang untuk liburan tetap seru! Dengan sedikit kreativitas dan persiapan, kita bisa tetap menikmati liburan yang menyenangkan meski langit terlihat mendung.

Yuk, simak tips & triknya!

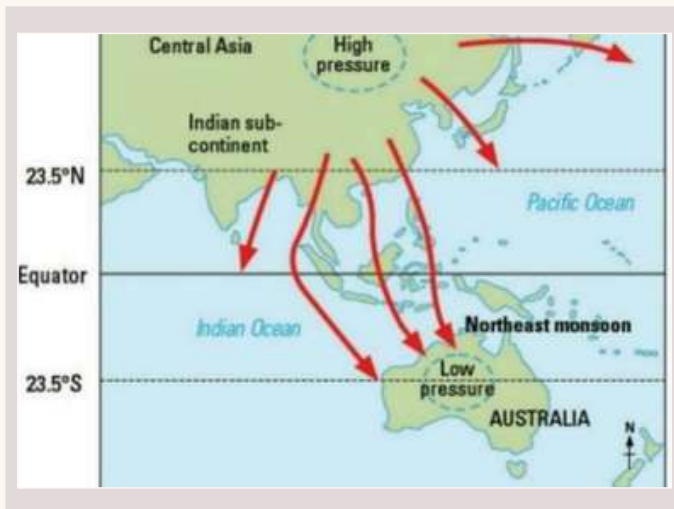
1. Cek prakiraan cuaca secara rutin, pantau informasi cuaca terkini melalui aplikasi InfoBMKG agar siap menghadapi segala kemungkinan.
2. Membawa perlengkapan seperti payung/jas hujan, pakaian hangat, dan obat-obatan.
3. Menjaga kebersihan diri, mengonsumsi makanan bergizi, dan istirahat yang cukup.
4. Menjelajahi tempat-tempat baru di kota sendiri tanpa harus bepergian ke luar kota dengan menempuh perjalanan yang jauh, masa liburan bisa dinikmati dengan mengunjungi kafe-kafe unik, atau mencoba kuliner baru di kota sendiri.
5. Pilih destinasi wisata indoor. Aktivitas yang bisa dilakukan saat musim hujan adalah mengunjungi tempat wisata indoor, seperti museum, galeri seni, pusat perbelanjaan, taman hiburan indoor, dll.
6. Melakukan aktivitas di rumah, masa liburan bisa dinikmati dengan kegiatan yang menyenangkan di dalam rumah, seperti memasak bersama, menonton film, bermain game bersama, membuat kerajinan tangan, dll.

Apapun pilihan aktivitas liburannya, masyarakat dihimbau untuk selalu memantau informasi cuaca agar dapat mempersiapkan diri menghadapi cuaca buruk. Dengan begitu, liburan akan tetap menyenangkan meskipun musim hujan.

# ARTIKEL CUACA

## Mengenal Lebih Dekat Angin Monsun Asia & Pengaruhnya Terhadap Sumatera Selatan

**Pernahkah** Anda mendengar istilah angin monsun bagaimana angin ini terbentuk? Bagaimana mungkin arah angin yang berubah setiap setengah tahun bisa berdampak besar pada kehidupan kita, khususnya di Sumatera Selatan? Apa yang sebenarnya terjadi di atmosfer hingga memengaruhi pola cuaca, curah hujan, bahkan aktivitas sehari-hari? Mari mengenal angin monsun Asia, salah satu jenis angin yang paling berpengaruh di dunia. Angin monsun Asia dapat diibaratkan seperti seorang konduktor yang mengatur irama cuaca di banyak negara, terutama di wilayah Sumatera Selatan.

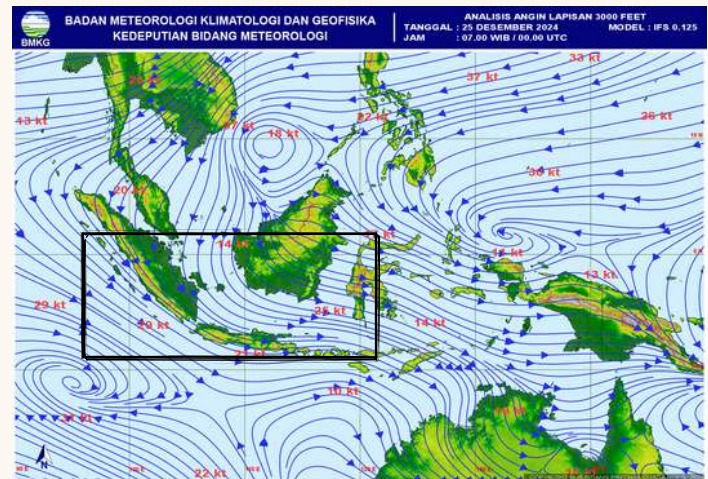


Angin Monsun Asia  
(Source: BMKG)

**Angin** monsun barat atau disebut dengan monsun Asia, angin ini bertiup dari arah barat menuju timur, dari benua Asia bertekanan tinggi ke benua Australia bertekanan rendah. Biasanya terjadi saat musim hujan. Angin monsun ini membawa uap air seperti membawa ribuan ember air yang siap tumpah menjadi hujan yang banyak.

**Angin** monsun Asia biasanya melewati wilayah Indonesia setiap tahunnya pada periode bulan Oktober hingga April.

**Dampak** dari angin monsun Asia (angin muson barat) adalah indikator terjadinya musim hujan bagi wilayah Indonesia termasuk Sumatera Selatan. Sebab pada periode ini, intensitas matahari cenderung berada di belahan Bumi bagian selatan sehingga pada Benua Australia yang banyak menerima pemanasan Matahari. Akibatnya suhu di wilayah Benua Australia akan tinggi dengan tekanan udara rendah, sedangkan suhu di wilayah Benua Asia lebih rendah dengan tekanan udara tinggi. Kondisi ini menyebabkan Indonesia melewati musim hujan, akibat angin yang dibawa dari Benua Australia memiliki uap air yang banyak.



(Source: BMKG)

**Untuk wilayah** Sumatera Selatan saat aktifnya monsun Asia (barat), biasanya angin akan bertiup dari wilayah barat kemudian ke wilayah tengah hingga kemudian menyeluruh ke wilayah timur. Kondisi ini membuat wilayah di Sumatera Selatan memiliki koncisi cuaca yang signifikan. Angin monsun barat yang kuat bisa menyebabkan **bencana banjir**.

**Dengan** memahami angin monsun, kita bisa lebih menghargai alam dan bersiap menghadapi perubahan cuaca. Mari bersama-sama menjaga lingkungan agar angin monsun tetap membawa berkah bagi kita semua.

# ARTIKEL CUACA

## Mengenal SUS II BMKG Sebagai Peningkatan dan Penguatan Layanan Prakiraan Cuaca

Scaling Up Strengthening (SUS) adalah kelanjutan dari program Strengthening I (2012 - 2015) yang berfokus pada peningkatan skala dan jumlah dari produk informasi cuaca dan penguatan dari kualitas prakiraan dan warning cuaca. SUS meningkatkan skala dari wilayah prakiraan sampai ke tingkat kelurahan / desa dan warning sampai ke tingkat kecamatan. Dalam hal ini, SUS II BMKG berperan dalam penyempurnaan sistem teknologi dan pengolahan data yang digunakan untuk memberikan prakiraan cuaca yang lebih akurat dan lebih cepat kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Peningkatan dan penguatan layanan prakiraan cuaca ini sangat penting untuk mendukung berbagai sektor kehidupan, seperti pertanian, transportasi, dan sektor-sektor lainnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Berikut beberapa aspek penting terkait peningkatan dan penguatan layanan prakiraan cuaca oleh BMKG melalui SUS II:

1. Peningkatan Akurasi Prakiraan Cuaca: SUS II BMKG berfokus pada pemrosesan data yang lebih canggih, menggunakan teknologi modern untuk memprediksi cuaca dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dalam prakiraan cuaca dan memberikan informasi yang lebih tepat kepada masyarakat.
2. Pemanfaatan Data Satelit dan Radar: Untuk meningkatkan kualitas prakiraan cuaca, BMKG menggunakan teknologi satelit dan radar terkini yang mampu memantau kondisi atmosfer secara lebih rinci dan real-time. Hal ini memungkinkan BMKG untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat mengenai fenomena cuaca, seperti hujan deras, angin kencang, dan badai tropis.
3. Sistem Peringatan Dini: SUS II BMKG juga mendukung sistem peringatan dini yang memungkinkan masyarakat dan pemerintah untuk lebih siap dalam menghadapi potensi bencana alam yang terkait dengan cuaca ekstrem, seperti banjir, longsor, atau angin topan. Peringatan dini ini memberikan waktu bagi masyarakat untuk mengambil langkah mitigasi yang diperlukan.
4. Layanan Prakiraan yang Lebih Terjangkau: BMKG juga terus berupaya untuk memastikan bahwa informasi cuaca yang dihasilkan melalui SUS II dapat diakses secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai platform, seperti aplikasi mobile, website, dan media sosial.
5. Kolaborasi dengan Instansi Terkait: SUS II BMKG juga meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan sektor swasta untuk memastikan bahwa prakiraan cuaca yang dikeluarkan BMKG dapat digunakan secara maksimal dalam pengambilan keputusan, misalnya dalam perencanaan pembangunan infrastruktur atau aktivitas ekonomi lainnya.

Dengan implementasi SUS II, BMKG berusaha memberikan layanan prakiraan cuaca yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

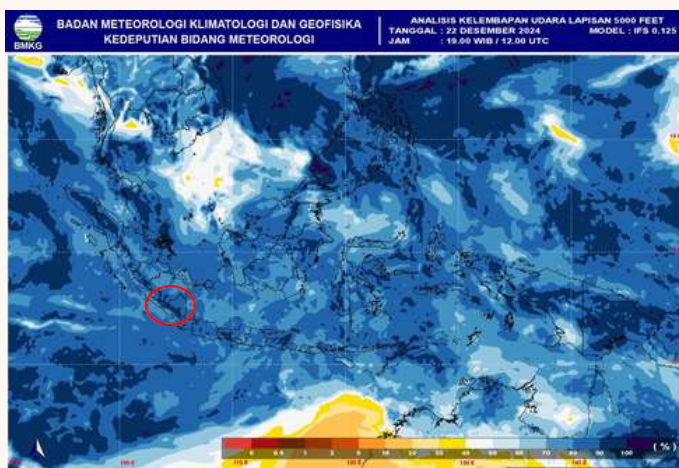
# ARTIKEL CUACA

## Kejadian Banjir di Prabumulih tanggal 22 - 23 Desember 2024



Lokasi kejadian berada pada kelurahan Tugu kecil, kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih. Adapun dampak dari kejadian ini yaitu tidak ada korban jiwa, Namun terdapat 51 kepala keluarga yang terdampak.

Kejadian banjir di wilayah Prabumulih khususnya di Kecamatan Prabumulih Timur pada tanggal 22 - 23 Desember 2024 disebabkan adanya dinamika atmosfer yang tidak stabil yaitu terpantau adanya pola konvergensi juga belokan angin di wilayah Sumatera Selatan sebelah timur yang menyebabkan terjadinya penumpukkan massa udara serta kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang.



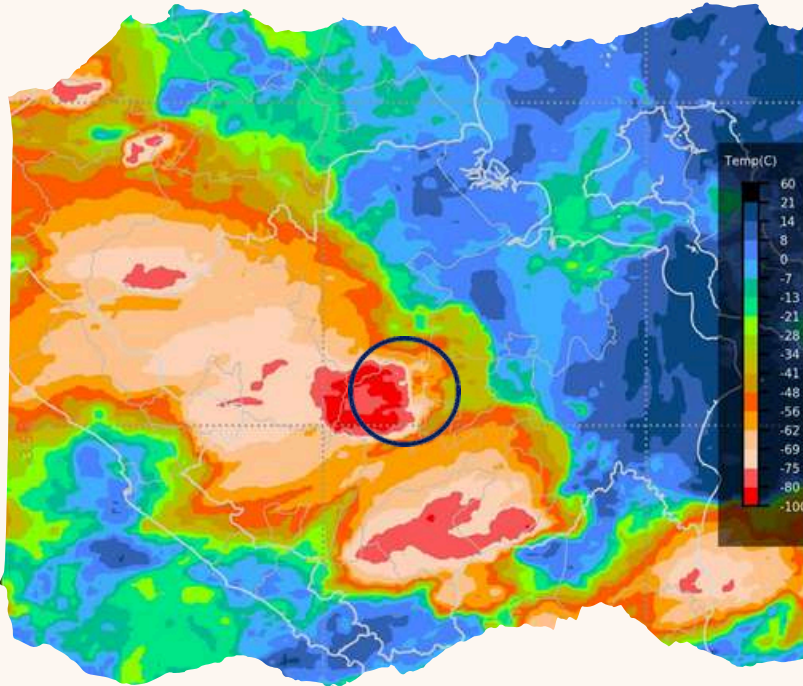
Selain itu, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah Prabumulih relatif basah mencapai 70 - 90%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak. Faktor - faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.





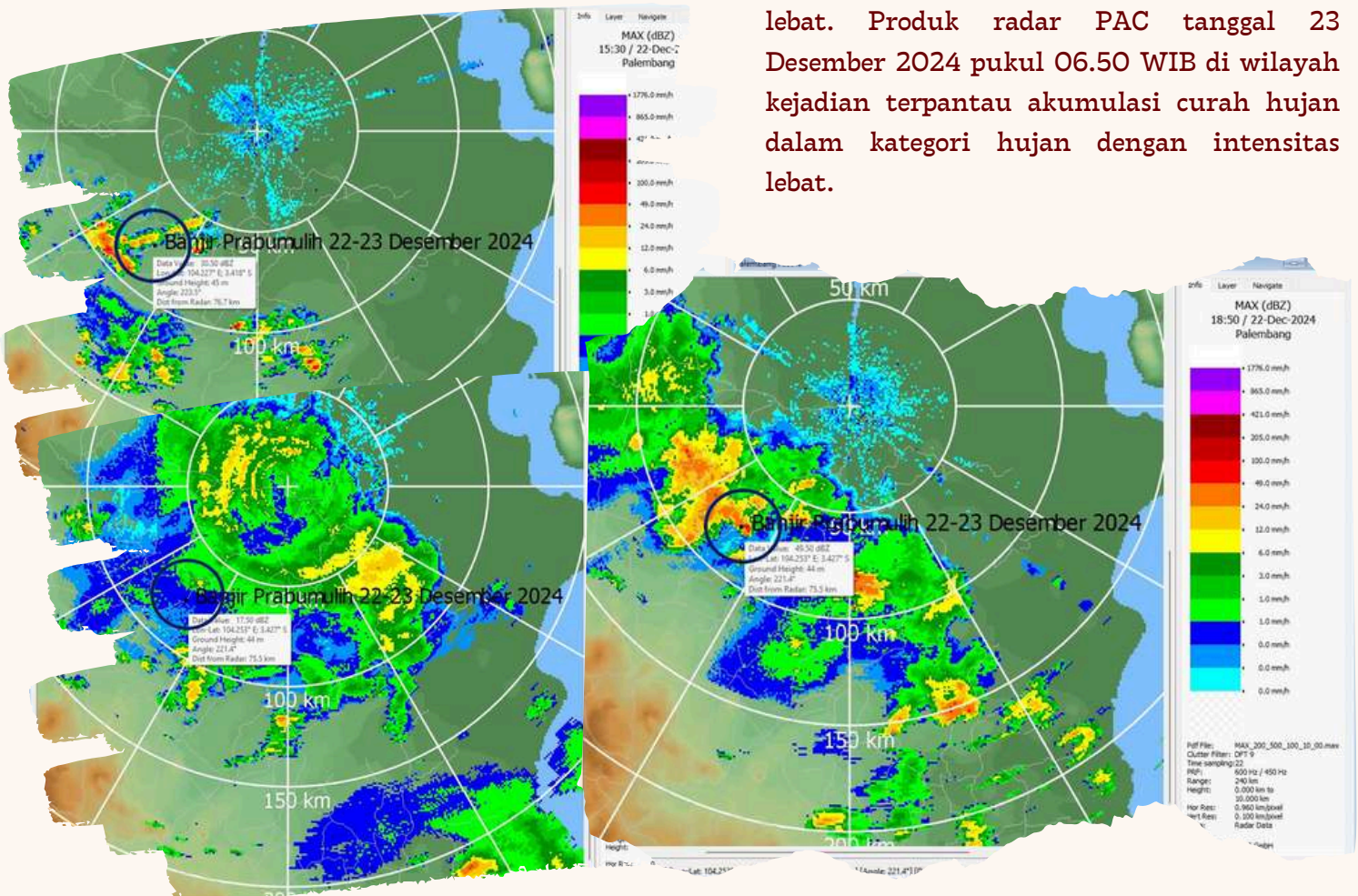
# ARTIKEL CUACA

## Kejadian Banjir di Prabumulih tanggal 22 - 23 Desember 2024



Berdasarkan analisis citra radar dan satelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Prabumulih yang signifikan menyebabkan hujan sedang - lebat berlangsung lama mulai tanggal 22 Desember 2024 pukul 22.30 WIB - 23 Desember 2024 pukul 08.30 WIB dengan suhu puncak awan mencapai  $-100^{\circ}\text{C}$  dan reflektifitas maksimum mencapai 55 dBz.

Berdasarkan citra satelit GsMAP tanggal 23 Desember 2024 pukul 07.00 WIB, menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam yang terpantau di Prabumulih masuk dalam kategori hujan dengan intensitas lebat. Produk radar PAC tanggal 23 Desember 2024 pukul 06.50 WIB di wilayah kejadian terpantau akumulasi curah hujan dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.



# BERITA

## Upacara Peringatan Hari Ibu 22 Desember 2024

Bertempat di Halaman Stasiun Meteorologi Kelas II Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Senin tanggal 23 Desember 2024 BMKG Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Ibu ke-96. Peringatan Hari Ibu Tahun ini mengusung tema “Perempuan Menyapa, Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045”. Tema tersebut tidak hanya menjadi pengingat, tapi juga panggilan untuk memperkuat peran perempuan di semua sektor dengan memberikan akses yang setara dalam pendidikan, pekerjaan, maupun politik. Selain itu juga melindungi perempuan dari kekerasan.

Inspektur upacara dipimpin oleh Karyawati Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan, Shinta Mediany, S.Stat. Upacara diikuti oleh seluruh ASN, PPNPN dan Dharmawanita BMKG Sumatera Selatan. Pada kesempatan tersebut, Inspektur menyampaikan sambutan bahwa Hari Ibu bukan hanya sekadar ucapan dan bukan hanya pada tanggal 22 Desember, namun sejatinya Hari Ibu diperingati setiap hari, karena ibu memiliki perjuangan hidup disetiap waktunya.



Perempuan dengan sensitivitas dan kepekaan sosialnya menjadi ujung tombak dan elemen penting kekuatan kolektif bangsa pada masa-masa sulit. Kesetaraan gender yang diusung dalam asta cita bukan hanya soal keadilan, tetapi juga tentang optimalisasi sumber daya manusia untuk menciptakan bangsa yang tangguh dan adaptif. Perempuan Indonesia memiliki peran strategis dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, sejahtera, dan berkeadilan, selaras dengan visi besar bangsa.

Perlu dukungan semua pihak menghimpun kekuatan yang lebih besar lagi dalam menciptakan dunia yang lebih setara bagi laki-laki dan perempuan. Kesetaraan bagi perempuan harus bisa diterima dan dirasakan secara merata oleh seluruh perempuan Indonesia. Melalui Peringatan Hari Ibu ke-96 ini, marilah kita terus melangkah dengan semangat perjuangan para pendahulu kita. Khususnya bagi generasi muda, mari jadikan sejarah perjuangan perempuan Indonesia sebagai inspirasi melahirkan karya-karya besar yang mengangkat harkat dan martabat bangsa.



Secara keseluruhan Upacara peringatan Hari Ibu ke-96 di BMKG Provinsi Sumatera Selatan berjalan tertib, lancar dan penuh khidmat.



# BERITA

## Kegiatan Posko NATARU 2024/2025

Dalam rangka mudik natal 2024 dan tahun baru 2025 BMKG Stasiun Meteorologi SMB II Palembang mendukung kegiatan posko di sejumlah titik di Sumatera Selatan yaitu pada posko terpadu Pelabuhan Boom Baru dan posko Pelabuhan Tanjung Api- Api. BMKG Stasiun Meteorologi SMB II Palembang menugaskan satu staf untuk melaksanakan pelayanan informasi cuaca maritim kepada masyarakat yang menggunakan kapal laut. Pada kegiatan posko ini juga dilengkapi dengan display cuaca yang memuat informasi mengenai prakiraan gelombang harian, berisi prakiraan cuaca, angin, gelombang laut, suhu, kelembaban, pasang surut dan jarak pandang di wilayah sekitar pelabuhan.

Posko NATARU 2024/2025 dilaksanakan mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai 5 Januari 2025, dimana untuk puncak arus pergi pada tanggal 24 Desember 2024 dan untuk puncak arus balik pada tanggal 1 Januari 2025. Tujuan Posko diadakan adalah untuk mengantisipasi dan meningkatkan kewaspadaan dari bencana geo-hidrometeorologi yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem. Demi kelancaran mudik NATARU 2024/2025 BMKG berkolaborasi dengan BNPB dan SAR untuk merespon potensi kejadian bencana alam. Bagi para pemudik baik yang menggunakan transportasi darat, laut, maupun udara dapat melihat langsung informasi cuaca terkini di aplikasi infoBMKG. BMKG akan terus melayani informasi cuaca mendukung posko NATARU agar masyarakat dalam melaksanakan mudik dan perayaan natal dan tahun baru dengan aman dan nyaman



# BERITA

## Wisata Bahari Sumatera Selatan (Pantai Tanjung Menjangan/Pulau Mas Pari)

Pantai Tanjung Menjangan merupakan pantai yang terletak di wilayah perairan Desa Sungai Lumpur, Kecamatan Cengal, yang letak geografisnya berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dan berbatasan dengan selat Bangka. Pantai Tanjung Menjangan mungkin belum terdengar begitu familiar di telinga masyarakat khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Meski begitu, pantai ini ternyata memiliki pesona pasir cantik dengan air yang sangat jernih dan masih terlindungi dari pencemaran lingkungan.



Sumber: (instagram.com/ferrycarmichael)

Namun, untuk mencapai ke lokasi pantai memang membutuhkan usaha ekstra. Perjalanan dapat ditempuh dari Kota Kayuagung ke daerah Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir selama kurang lebih 4 jam, dan kemudian dilanjutkan menggunakan speedboat selama 3 jam via jalur air ke lokasi pantai. Sebagai destinasi wisata yang belum banyak dikenal, Pantai Tanjung Menjangan sebenarnya memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena keindahan alamnya yang alami dan asri menjadi daya tarik utama.



Meskipun membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak, perjalanan menuju Pantai Tanjung Menjangan memberikan pengalaman yang tak terlupakan karena pengunjung akan disuguhi pemandangan alam yang memukau. Setibanya di Pantai Tanjung Menjangan, pengunjung akan langsung terpesona oleh hamparan pasir putih yang membentang luas. Kondisi ombak juga cenderung tenang dan kondisi ini akan memberikan ruang yang luas bagi pengunjung untuk menikmati keindahan alam tanpa terganggu oleh keramaian.

Dengan pengelolaan yang baik dan dibuatkan akses jalan yang memadai, Pantai Tanjung Menjangan bisa menjadi salah satu destinasi unggulan yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara karena pengunjung dapat melakukan banyak kegiatan seperti snorkeling, menjelajah hutan mangrove, dan dapat menjadi tempat yang ideal untuk berkemah karena didukung suasana yang tenang dan udara yang segar.

